

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan data yang diperoleh dan hasil pengujian/analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Work Life Balance* rata-rata dari jawaban dimensi sebesar 299,08 berada pada rentang skala 272 - 335,9 artinya *Work Life Balance* pegawai pada Puskesmas Rantau Limau Manis Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin berkategori tinggi. Latar Belakang Pendidikan rata-rata dari jawaban dimensi sebesar 299,27 berada pada rentang skala 272 - 335,9 artinya Latar Belakang Pendidikan pegawai pada Puskesmas Rantau Limau Manis Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin berkategori tinggi. Kinerja rata-rata dari jawaban dimensi sebesar 295,13 berada pada rentang skala 272 - 335,9 artinya kinerja pegawai pada Puskesmas Rantau Limau Manis Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin berkategori tinggi.
2. Pengujian secara simultan X_1 dan X_2 terhadap Y dari tabel diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 46,142. Nilai F_{hitung} 46,142 > F_{tabel} 3,12 dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan dalam analisis dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, berarti variabel *Work Life Balance* (X_1) dan Latar Belakang

Pendidikan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y).

3. Berdasarkan nilai t_{hitung} pada variabel *Work Life Balance* (X1) adalah 4,696 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai t_{hitung} 4,696 > nilai t_{tabel} 1,99125 dan tingkat signifikan 0,000 < probabilitas signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima. Hal ini berarti variabel *Work Life Balance* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y). Sedangkan nilai t_{hitung} pada variabel Latar Belakang Pendidikan (X2) 5,540 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai t_{hitung} 5,540 > t_{tabel} 1,99125 dan tingkat signifikan 0,000 < probabilitas signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel Latar Belakang Pendidikan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y).
4. Dari hasil pengujian SPSS maka diperoleh nilai koefisien determinasi = R square (R^2) sebesar 0,439 angka ini menyatakan bahwa variabel *Work Life Balance* (X1) dan Latar Belakang Pendidikan (X2) berpengaruh terhadap variabel Kinerja (Y) sebesar 43,9% dan sisanya sebesar 56,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

5.2 Saran

Bagi pihak Puskesmas Rantau Limau Manis Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan Skor terendah dari *Work Life Balance* (X1) yaitu Waktu yang sedikit bagi individu untuk terlibat dalam kegiatan pribadi seperti hobi dan bermain dengan teman-teman dan Kehidupan individu

mempengaruhi individu dalam pengambilan keputusan di puskesmas. Maka dari itu disarankan bagi pihak pimpinan puskesmas sebaiknya memberikan waktu luang kepada pegawai untuk memahami dirinya sendiri serta keluarganya dikala pegawai merasa jenuh terhadap pekerjaan pada Puskesmas Rantau Limau Manis Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin. Kemudian pimpinan Puskesmas Rantau Limau Manis Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin memebrikan saran kepada pegawainya agar lebih bisa memprioritaskan pekerjaan mana yang lebih diutamakan sehingga pegawai tetap produktif di Puskesmas Rantau Limau Manis Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin.

2. Berdasarkan Skor terendah dari Latar Belakang Pendidikan (X2) yaitu Pegawai ditempatkan pada posisi jabatan yang kurang sesuai dengan kualifikasi pendidikan. Maka dari itu disarankan bagi pihak pimpinan puskesmas sebaiknya lebih mengontrol penempatan pegawainya serta menempatkan pegawai di tempat yang tepat sesuai kualifikasinya di Puskesmas Rantau Limau Manis Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin.
3. Skor terendah dari Kinerja (Y) pada penelitian ini yaitu dalam hal Saya selalu kurang tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Maka dari itu disarankan bagi pihak pimpinan puskesmas sebaiknya lebih tegas kepada pegawai yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan yaitu dengan diberikan sanksi atau peringatan.